

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata, penulis menyimpulkan bahwa. Novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata dibangun atas: (1) Unsur tokoh dan penokohan. Tokoh yang dihadirkan pada novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata adalah individu rekaan (tokoh) dengan tanpa satu atau dua tokoh utama. (2) Unsur alur pada novel tersebut adalah alur maju. (3) Latar tempat pada novel tersebut adalah Kota Belantik. Kota Belantik dalam novel tersebut ada di Provinsi Belitung. Latar waktu pada novel tersebut adalah zaman reformasi. Sedangkan latar sosial dalam novel tersebut menggambarkan suasana Melayu-Belitong ditandai dengan penggunaan istilah dan sapaan dalam bahasa Melayu-Belitong. (4) Tema pada novel OOB adalah usaha melanjutkan pendidikan bagi orang miskin. (5) judul novel OOB menggambarkan kehidupan orang pinggiran dengan pemikiran luar biasa. (6) Gaya bahasa yang mendominasi adalah istilah bahas asing dan majas hiperbola dan pesonifikasi. (7) Unsur penggunaan sudut pandang pada novel tersebut adalah sudut pandang persona ketiga “dia”. (8) Unsur simbol yang terdapat pada novel tersebut terlihat pada penggunaan simbol monyet pada sampul.

Semua unsur tersebut saling terkait membangun dan membentuk satu kesatuan utuh cerita dan menghasilkan makna. Relasi tersebut saling mempengaruhi antar satu unsur dan unsur lainnya. Relasi tersebut dapat ditemukan pada relasi antara tokoh

dengan latar dan alur, relasi antara judul dengan sudut pandang, gaya bahasa, dan simbol, relasi antara tema dengan tokoh, alur, dan latar, relasi antara tema dengan Judul, sudut pandang, gaya bahasa, dan simbol, dan relasi antara fakta cerita dengan sarana-sarana sastra.

Misalnya pada relasi antar tokoh dan latar sosial. Tokoh akan diarahkan berperilaku dan bertindak seperti latar sosial yang terdapat pada novel tersebut. Pada novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata, tokoh diarahkan berperilaku dan bertindak seperti masyarakat Melayu-Belitong kebanyakan. Karena Belitong menjadi latar sosial pada novel *Orang-Orang Biasa*.

### 3.2 Saran

Pada penelitian ini novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata dianalisis menggunakan teori Robert Stanton dengan pendekatan objektif. Penulis menyarankan agar penelitian dengan objek novel *Orang-Orang Biasa* dapat dilanjutkan dan dikembangkan dengan pendekatan lainnya. Penelitian ini juga dapat dijadikan rujukan dan referensi bagi penelitian sastra khususnya dengan teori strukturalisme.

